

ABSTRAK

Purwanti: Penggunaan Modul Pembelajaran Digital Berbasis Masalah Terintegrasi Nilai Religius untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Meteri Gelombang Cahaya

Pendidikan abad ke-21 menuntut pendidik untuk mempersiapkan generasi yang mampu bersaing dengan dunia global dan memiliki beberapa kemampuan salah satunya kemampuan pemecahan masalah (KPM). Kemajuan teknologi abad ke-21 dapat dimanfaatkan dalam inovasi pembelajaran. Modul digital berbasis masalah terintegrasi nilai religius merupakan salah satu inovasi bahan ajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran di kelas yang menggunakan modul digital dengan yang tidak menggunakan modul digital, dan perbedaan KPM peserta didik yang menggunakan modul digital dengan yang tidak menggunakan modul digital.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain penelitian *nonequivalent control group design* dan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 30 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran di kelas yang menggunakan dan kelas yang tidak menggunakan modul digital terlaksana dengan baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $< \alpha$ ($0,005 < 0,05$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat perbedaan KPM peserta didik yang menggunakan modul digital dengan yang tidak menggunakan modul digital.

Kata kunci: *High Order Thinking*, Media Pembelajaran Digital, Modul PBL

